



Bogor, 8 Agustus 2024

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR

"Tantangan Dan Inovasi Pendidikan Berbasis ESD Di Era Society 5.0"



Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Zulela MS¹, Siti Jamilah², Vina Iasha³

¹ Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

³ SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur, Indonesia

*Email: zulela@unj.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci <i>Study Habits</i> ; hasil belajar; Literature Review;	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Azzahiriyyah. Melalui tinjauan pustaka sistematis terhadap 20 artikel yang relevan, penelitian ini menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Siswa dengan kebiasaan belajar yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan ini antara lain motivasi belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar. Namun, perlu diakui bahwa hasil penelitian yang ada masih beragam, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat temuan ini. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan kebiasaan belajar yang baik pada siswa sejak dini. Baik guru, orang tua, maupun sekolah perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan mencapai potensi maksimalnya.</p>
	Abstact <p>This study aims to identify the relationship between study habits and student achievement in grade 4 at SDIT Azzahiriyyah. Through a systematic literature review of 20 relevant articles, this study analyzes various studies that have been conducted previously. The results of the analysis show that there is a positive correlation between study habits and student achievement. Students with good study habits tend to have better academic achievement. Several factors influence this relationship, including learning motivation, parental support, and the learning environment. However, it must be acknowledged that the results of existing studies vary, so further research is needed to strengthen these findings. The implications of this study are the importance of developing good study habits in students from an early age. Both teachers, parents, and schools need to work together to create a conducive environment for students to learn and reach their full potential.</p>

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1
berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah proses belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan pola perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dalam proses belajar. Kebiasaan belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang buruk dapat menghambat pencapaian hasil belajar.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Azzahriyah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik, tentu sangat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Namun, tidak semua siswa memiliki kebiasaan belajar yang efektif. kelas IV SDIT Azzahriyah, kemungkinan besar terdapat variasi yang cukup signifikan dalam kebiasaan belajar siswa, mulai dari yang rajin belajar hingga yang kurang memiliki inisiatif belajar.

Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang kondisi di SDIT Azzahriyah, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi belajar mereka. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah kebiasaan belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa di SDIT Azzahriyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan SLR (*Systematic Literature Review*) untuk mengidentifikasi Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar siswa di kelas IV Sdit Azzahriyah. Penelitian ini melakukan pencarian secara sistematis terhadap artikel yang terkait pada tahun 2019-2024. Selanjutnya penelitian mencatat hasil analisis dalam sebuah table. Penelitian kemudian melihat dan mengkaji artikel tersebut secara detail terutama pada hasil penelitian. Di akhir penelitian, penelitian membandingkan dan menarik hasil kesimpulan beberapa artikel. Penelitian menemukan bahwa masih sangat terbatasnya penelitian yang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Publikasi Penelitian

Hasil pencarian artikel dan identifikasi artikel penelitian di dapatkan 20 arikel yang dapat dianalisis dengan rentang tahun 2020-2024. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini..

Tabel 1. Literature Review

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun	Hasil
1.	Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Tampan	Alfredo Saputra, Syahrilfudduin, Eddy Noviana	Kuantitatif	2024	Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 301 siswa yang memilia kebiasaaa belsjar di atas rata-rata sebanyak 164 aiswa dan jumlah siswa yang memilili kebiasaan belajar di barah rata-rata sebanyak 137 siswa dan dari 301 siswa yang memila hasil belajar di atas rata-rata sebanyak 160 siswa dan jumlah aswa yang memihl hasil belajar di bawah rata-rata sebanyak 141 siswa, hal in menunjukan bahwa baru setengah dari siswa se-Kecamatan Tampan yang memilila kebiasaan belajar dan hasil belajar di atas rata-rata sehingga perlu ditingkatkan lagi agar siswa se-Kecamatan Tampan memperoleh kebiasaan belajar dan hasil belajar di atas rata-rata.
2.	Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar	Salsa Khaliza Putr	Pendekatan Tinjauan Literatur	2023	Temuan menunjukkan korelasi antara kebiasaan sarapan siswa sekolah dasar dan kemampuan mereka untuk fokus pada studi mereka. Sebagian besar anak sekolah dasar melewatkan sarapan pagi dan menjadi salah satu penyebab penyebab utama rendahnya konsentrasi 46,2% pelajar Indonesia.
3.	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar	Sherly Putri Asmelia dan Yanti Fitria	Kuantitatif	2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri Gugus II Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai rhitung = 0.533 > rtabel = 0.404 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.005 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga hipotesis yang mengatakan “terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman” diterima.
4.	Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Tabela Eliyanti, Teguh Prasetyo, Annissa Mawardi ni	Kuantitatif	2023	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika siswa kelas V di masa pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, orang tua akan selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun	Hasil
	Sekolah Dasar				anaknya, khususnya matematika, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini kemungkinan akan memberikan masukan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam mendorong prestasi belajar siswa kelas V di masa pandemi COVID-19.
5.	Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Sri Dewi Nirmala	Kuantitatif	2023	Hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cibereum ini adalah: (1) Literasi digital guru memiliki pengaruh sebesar 47.627 dengan signifikan bernilai 0,000 0,05 yang mengartikan cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa; (2) Lingkungan belajar memiliki pengaruh sebesar sebesar 4.885 dengan signifikan bernilai 0,000 0,05 yang mengartikan cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa; (3). Literasi digital guru dan lingkungan belajar berpengaruh cukup signifikan yaitu sebesar 1148.074 dengan probabilitas yakni sig bernilai 0,000 0,05. Sehingga maka lingkungan belajar dan literasi digital guru memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cibereum. Besarnya pengaruh lingkungan belajar dan literasi digital terhadap hasil belajar, menuntut guru mengembangkan kompetensinya pada bidang teknologi informasi.
6.	Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim Suharmono Kasiyun	Kuantitatif-jenis penelitian ex-post facto-regresi sederhana	2021	Pada uji regresi sederhana terdapat: a) Konstanta sebesar 40,326, artinya jika kebiasaan belajar X1 dan motivasi belajar X2 nilainya adalah 0, maka hasil belajar Y nilainya adalah 40,326. b) Koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X1) sebesar-0,030, artinya jika kebiasaan belajar mengalami kenaikan1%,maka hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,030 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, semakin naik kebiasaan belajar, maka semakin turun hasil belajar. c) Koefisien regresi variabel motivasi belajarX2 sebesar 0,120.
7.	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar	Sumiati Wattimena, Waddi Fatimah, Jusmawati, R. Su pard	Ex post facto dengan pendekatan kuantitatif.	2022	Hasil penelitian menggunakan analisis statistic deskriptif,pola asuh orang tua dengan jumlah 86,87 sedangkan kebiasaan belajar dengan jumlah 73,00 dan prestasi siswa dengan jumlah 70,00. Analisis prasyarat hasil uji normalitas pola asuh orangtua 0,260, sedangkan kebiasaan belajar0,931, dan prestasi siswa 0,122 > 0,05 (berdistribusi normal). Terdapat hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi siswa kelas IV SD Inpres bangkala III.
8.	Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	Ikmal Choirul Huda	studi kepustakaan	2020	Belajar merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh semua umat manusia, belajar dapat dilakukan dimana saja. Untuk usia pelajar belajar dapat dilakukan salah satunya diperpustakaan sekolah. Perpustakaan

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun	Hasil
	Siswa Sekolah Dasar				sekolah menyediakan berbagai kumpulan buku dan informasi yang dapat membantu dalam proses belajar. Selain itu, perpustakaan sekolah juga berguna untuk sarana penunjang pendidikan, sebagai sumber penunjang pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar, sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat belajar siswa, pembinaan disiplin dan sebagai tempat rekreasi dan penelitian untuk menumbuhkan keefektifan dalam proses belajar-mengajar.
9.	Hubungan Antara Variasi Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Asniar, Adnan K, Muh Idris Jafar	kuantitatif dengan model korelasional	2022	Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang variasi mengajar guru SD Inpres 6/86 Btu Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sedang, dengan nilai frekuensi sebesar 72 dan persentase kategorisasi variasi mengajar guru sebesar 85%. Kondisi ini dikarenakan variasi mengajar guru merupakan keterampilan guru kreatif dalam mengajar yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Melalui variasi mengajar guru proses pembelajaran perlu penguasaan terhadap keterampilan dasar mengajar, maka setiap keterampilan dasar mengajar dapat ditingkatkan melalui guru yang kreatif pada setiap proses pembelajaran.
10.	Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Era New Normal Di Desa Undaan Lor	Ri Asa Dinar, Erik Aditia Ismaya, Lovika Ardana Riswari	Kualitatif	2022	Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data penelitian melalui observasi dan wawan-cara bersama orang tua sebagai subjek dalam peran pendampingan belajar siswa, meng-hasilkan beberapa tanggapan terkait peran pendampingan berdasarkan aspek penyediaan fasilitas belajar bahwa enam orang tua memiliki kesamaan mengenai tidak adanya ruang belajar khusus siswa, siswa belajar di ruang tamu atau diruang keluarga. Alasan orang tua tidak menyediakan ruang belajar khusus karena keterbatasan ruangan dan beranggapan jika belajar di ruang tamu atau ruangkeluarga lebih luas dan terang, selanjutnya mengenai kelengkapan peralatan sekolah, orang tua menyediakan peralatan se-kolah lengkap dan menyediakan sumber belajar seperti buku dan handphone, terkait dengan peluang waktu bahwa terdapat 3 orang tua sedikit dalam peluang waktu dan 3 orang tua banyak dalam peluang waktu untuk siswa.
11.	Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B Smp Negeri 13 Malang	Prima Arifin	deskriptif korelatif	2020	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien r (korelasi product moment) adalah (a) Ada hubungan (korelasi) sebesar 0.842 (sangat kuat) antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Malang. (b) Ada hubungan (korelasi) sebesar 0.725 (kuat) antara

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun	Hasil
					kebiasaan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Malang. Berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y).
12.	Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar	Dian Susfa Annisa, Yanti Fitria	Kuantitatif	2021	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Gugus II Payakumbuh Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi rhitung > rtabel= 0,377>0,355 dengan keceratan nilai 0.20-0.40 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Payakumbuh Barat.” diterima.
13.	Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi	Nur Amaliah, Nurhidayah, Phika Ainnadya Hasan, Masyitha Wahid	Korelasional	2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi (54.24%), kebiasaan belajar termasuk kategori sedang (67.79%) dan hasil belajar termasuk kategori cukup (54.24%). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar (P > 0.05).
14.	Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa	Eti Muliani	Korelasi	2020	hasil penelitian diperoleh data kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan antara antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai. Dimana nilai t dalam hitungan= 281,5 , dan nilai t dalam tabel = 2,03. Dimana nilai t dalam hitungan > nilai t dalam tabel maka antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 024868 Binjai memiliki hubungan.
15.	Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika	Irya Arisantika Hiqwan , Amrulloh , Nilza Humaira Salsabila , Harry Soeprianto	Kuantitatif	2023	Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat dan kebiasaan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Mataram tahun ajaran 2023/2024 sebesar 98,6%.
16.	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan	Lizma Nur Saida1, Satrio Hadi Wijoyo2, Satrio Agung Wicaksono3	Eksperimen	2019	Hasil uji korelasi menyatakan media interaktif powerpoint berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sebesar 44,22% sedangkan 55,78% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada kebiasaan belajar terdapat 77,44% pengaruh, sedangkan 22,56% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil belajar peserta didik terdapat 81,18% pengaruh sedangkan 18,82% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga penulis menyarankan bagi

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun	Hasil
	Belajar, Dan Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Malang				pendidik untuk lebih memanfaatkan media powerpoint secara interaktif guna meningkatkan sikap motivasi dan kebiasaan belajar yang baik
17.	Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Ipa Siswa Smpk St Gabriel Ndonga	Maimunah H Daud1, Maria Waldetrudis Lidi2	Deskriptif Korelatif	2020	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara: kebiasaan belajar dengan prestasi belajar IPA dimana berdasarkan hasil analisis data yaitu $t_{hitung} = 1,78 > t_{tabel} = 1,69$, minat belajar dengan prestasi belajar IPA, terbukti dengan hasil analisis data yaitu $t_{hitung} = 2,20 > t_{tabel} = 1,69$ pada taraf signifikan 0,05 dan $dk = 33$, interaksi kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA, dari hasil analisis data yaitu $F_{hitung} = 49,82 > F_{tabel} = 3,29$ pada taraf signifikan 0,05 dan $dk_{pembilang} = 2$, $dk_{penyebut} = 32$. Kata Kunci: kebiasaan belajar, minat belajar, prestasi belajar. ABSTRACT This study aims to determine whether there is a positive and significant relationship between; study habits with science learning achievement, interest in learning with science learning achievement, and study habits and interest in learning with science learning achievement. This type of research is descriptive correlative research with a quantitative approach. The population in this study were students of class VIII SMPK St Gabriel Ndonga. Sampling was carried out with a saturated sampling system of 35 students. There are 2 data collection techniques in this study, namely the questionnaire technique and documentation technique. Data were analyzed using the F test and t test. The results showed that there was a positive and significant relationship between: study habits and science learning achievement based on the results of data analysis, namely $t_{count} = 1.78 > t_{table} = 1.69$, interest in learning with science learning achievement, as evidenced by the results of data analysis, namely $t_{hitung} = 2.20 > t_{table} = 1.69$ at a significant level of 0.05 and $dk = 33$, study habits and interest in learning with science learning achievement, from the results of data analysis, namely $F_{count} = 49.82 > F_{table} = 3.29$ at the significant level 0.05 and $dk_{counters} = 2$, $dk_{denominator} = 32$.</p>
18.	Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata	Nisa', Alvin Maurisca Khoirun	Kuantitatif	2020	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada hubungan yang kuat dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,772 dan nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,596 sehingga persentasenya adalah sebesar 59,6%. 2) ada hubungan yang

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun	Hasil
	Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Sekaran				sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,865 dan nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,748 sehingga persentase sumbangannya adalah sebesar 74,8%. 3) ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara bersama-sama antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,886 dan nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,786 sehingga persentase sumbangannya adalah sebesar 78,6%.
19.	Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama	Dio Herlingga(1*), Abd. Basith(2), Kamaruddin Kamaruddin(3)	Kuantitatif	2023	Penelitian menunjukkan bahwa, 1) kebiasaan belajar siswa yang dinilai tinggi didasarkan pada persentase nilai rata-rata siswa sebesar 69. 2) prestasi belajar siswa yang sedang dengan rata-rata 62. 3) tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. 756, dengan korelasi 0,10 dan koefisien determinasi 1%.
20.	Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Iv Di Desa Tunjungharjo Kecamatan Tegowanu Grobogan	Amalia Nur Islami, Ika Ari Pratiwi, Erik Aditia Ismaya	Kuantitatif Korelasi	2022	Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Menguji hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di Desa Tunjungharjo Kecamatan Tegowanu Grobogan. 2) Mendeskripsikan hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di Desa Tunjungharjo Kecamatan Tegowanu Grobogan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Tunjungharjo 1 dan SDN Tunjungharjo 2 Kecamatan Tegowanu yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan tingkat hubungan yang kuat antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS karena berada pada interval 0,60-0,799 dengan kontribusi sebesar 41,1% dan 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,721 dengan tingkat hubungan yang kuat antara kebiasaan belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS karena berada pada interval 0,60-0,799 dengan kontribusi sebesar 52% dan 48% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka terhadap dua puluh artikel yang relevan, penelitian ini secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa (Sridana et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan berbagai teori pembelajaran yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan, pada akhirnya, berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Jenis-Jenis Kebiasaan Belajar Dan Pengaruhnya

Kebiasaan belajar merupakan pola tindakan yang dilakukan secara berulang dan konsisten dalam proses belajar. Kebiasaan ini sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan belajar. Berikut adalah beberapa jenis kebiasaan belajar yang umum ditemukan, beserta pengaruhnya:

1. Jenis Kebiasaan Belajar

Penelitian telah mengidentifikasi berbagai jenis kebiasaan belajar yang memiliki dampak berbeda terhadap prestasi akademik (Mareta et al., 2021). Berikut adalah beberapa jenis kebiasaan belajar yang umum ditemukan dan penjelasan mengenai pengaruhnya.

a. Pembuatan Jadwal belajar

Pengaruh jadwal belajar yang terstruktur membantu siswa mengorganisasi waktu belajar mereka dengan lebih efektif (Amrulloh et al., 2024). Dengan adanya jadwal, siswa dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran, sehingga materi dapat dipelajari secara lebih mendalam. Dampak siswa yang memiliki jadwal belajar cenderung lebih produktif dan dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar tepat waktu (Sobri, 2020). Mereka juga cenderung merasa lebih terorganisir dan mengurangi perasaan stres akibat menunda-nunda pekerjaan.

2. Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu merupakan aspek krusial dalam kebiasaan belajar. Bagaimana kita membagi dan memanfaatkan waktu yang ada akan sangat menentukan efektivitas belajar kita.

a. Pengaruh

Kemampuan mengelola waktu dengan baik memungkinkan siswa untuk membagi waktu antara belajar, beristirahat, dan melakukan aktivitas lainnya (Samosir, 2019).

b. Dampak

Siswa yang pandai mengatur waktu cenderung lebih fokus saat belajar dan dapat menghindari gangguan yang dapat menghambat proses belajar.

3. Peninjauan Materi

a. Pengaruh

Melakukan peninjauan materi secara teratur membantu siswa menguatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari.

b. Dampak

Peninjauan materi secara berkala dapat meningkatkan daya ingat dan retensi informasi, sehingga siswa lebih siap menghadapi ujian atau kuis.

4. Membuat Catatan

a. Pengaruh

Membuat catatan saat belajar membantu siswa memproses informasi secara aktif dan menyusunnya dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

b. Dampak

Catatan yang baik dapat menjadi referensi yang berguna saat belajar kembali atau saat menghadapi ujian.

5. Belajar dalam Kelompok:

a. Pengaruh

Belajar bersama teman sebaya dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, saling membantu, dan saling memotivasi.

b. Dampak

Melalui belajar kelompok, siswa dapat memperoleh perspektif yang berbeda mengenai suatu materi dan menemukan cara-cara baru untuk memahami konsep yang sulit.

6. Mencari Sumber Belajar Tambahan:

a. Pengaruh

Selain buku teks, siswa dapat mencari sumber belajar tambahan seperti buku referensi, artikel ilmiah, atau video pembelajaran online.

b. Dampak

Dengan mencari sumber belajar tambahan, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengaruh Kebiasaan Belajar

Efektivitas berbagai jenis kebiasaan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Karakteristik individu: Gaya belajar, motivasi, dan minat belajar siswa dapat mempengaruhi cara mereka merespon berbagai jenis kebiasaan belajar.
2. Mata pelajaran: Beberapa jenis kebiasaan belajar mungkin lebih efektif untuk mata pelajaran tertentu. Misalnya, membuat catatan sangat berguna untuk mata pelajaran yang banyak melibatkan hafalan, sedangkan belajar dalam kelompok lebih efektif untuk mata pelajaran yang membutuhkan diskusi dan pemecahan masalah.
3. Lingkungan belajar: Lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, dapat mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang baik.

Karakteristik Individu

Karakteristik individu merupakan faktor internal yang unik pada setiap individu dan dapat sangat mempengaruhi cara mereka belajar, termasuk kebiasaan belajar yang mereka kembangkan. Berikut adalah beberapa karakteristik individu yang signifikan dan penjelasannya:

- **Motivasi Belajar:**
 - **Pengaruh:** Motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih tekun dalam belajar, lebih aktif mencari informasi, dan lebih gigih dalam menghadapi kesulitan.
 - **Dampak:** Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih konsisten dalam menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- **Minat:**
 - **Pengaruh:** Minat terhadap suatu mata pelajaran dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa selama proses belajar.
 - **Dampak:** Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih mudah memahami materi, lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan lebih termotivasi untuk belajar.
- **Gaya Belajar:**
 - **Pengaruh:** Gaya belajar adalah cara seseorang memproses informasi dan belajar. Ada berbagai macam gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik.
 - **Dampak:** Siswa yang menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung lebih efektif dalam menyerap materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- **Kecerdasan:**
 - **Pengaruh:** Kecerdasan mencakup berbagai kemampuan kognitif, seperti kemampuan verbal, logika-matematika, spasial, dan interpersonal.
 - **Dampak:** Kecerdasan yang tinggi dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan menyelesaikan masalah. Namun, kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar.

Interaksi antara Karakteristik Individu dan Kebiasaan Belajar

Karakteristik individu dan kebiasaan belajar saling terkait erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Karakteristik unik setiap individu akan membentuk pola belajar yang berbeda-beda, begitu pula kebiasaan belajar yang terbentuk akan memperkuat atau mengubah karakteristik individu tersebut.

- **Siswa dengan motivasi tinggi** cenderung lebih mudah mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, seperti membuat jadwal belajar dan mencari sumber belajar tambahan.
- **Siswa dengan gaya belajar visual** akan lebih efektif jika menggunakan peta pikiran atau diagram untuk memahami materi.
- **Siswa dengan kecerdasan logika-matematika** akan lebih mudah belajar matematika jika menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

Implikasi bagi Pembelajaran

Memahami karakteristik individu sangat penting bagi guru dan orang tua dalam membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Beberapa implikasi praktisnya adalah:

- **Penyesuaian pembelajaran:** Guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar dan karakteristik individu siswa.
- **Peningkatan motivasi:** Guru dan orang tua dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa untuk mencapai potensi belajar mereka.
- **Pengembangan keterampilan belajar:** Siswa perlu diajarkan berbagai keterampilan belajar, seperti membuat catatan, mengelola waktu, dan belajar mandiri.
- **Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif:** Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

7. Lingkungan Belajar:

Lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, mampu mendukung pembentukan kebiasaan belajar yang baik serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

8. Mata Pelajaran

Hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar dapat bervariasi di antara mata pelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan ini lebih kuat pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam.

Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang sangat penting bagi berbagai pihak, antara lain:

- Bagi Siswa: Siswa perlu menyadari pentingnya memperoleh kebiasaan belajar yang baik. Mereka harus

mengembangkan strategi belajar yang efektif dan konsisten untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

- Bagi Guru: Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Mereka dapat memberikan instruksi yang jelas, umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang.

- Bagi Orang Tua: Orang tua perlu memberikan dukungan penuh kepada anak dalam proses belajar. Mereka dapat menyediakan sarana belajar yang memadai, membantu anak menyusun jadwal belajar, serta memberikan motivasi dan dukungan moral.

- Bagi Sekolah: Sekolah hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung perkembangan kebiasaan belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti program bimbingan belajar, pelatihan keterampilan belajar, dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai.

Strategi Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa

Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Jadi, yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Meningkatkan kebiasaan belajar siswa adalah langkah penting untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Berikut beberapa strategi yang bisa diterapkan:

1. Buat Lingkungan Belajar yang Kondusif
2. Buat Jadwal Belajar yang Teratur
3. Gunakan Teknik Belajar yang Efektif
4. Memberikan motivasi
5. Membantu siswa mengatasi kesulitan belajar

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Yang terpenting adalah menemukan metode belajar yang paling sesuai dan efektif bagi diri sendiri.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang beragam, namun secara umum ditemukan adanya korelasi positif antara keduanya. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar siswa, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk meraih hasil belajar yang memuaskan. Beberapa temuan penting dari penelitian-penelitian tersebut antara lain: Kebiasaan belajar yang baik merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi akademik. Kebiasaan seperti rajin belajar, membuat jadwal belajar, dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain kebiasaan belajar, faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Terdapat variasi dalam hasil penelitian, di mana beberapa studi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kebiasaan belajar dan hasil belajar, sementara studi lainnya menunjukkan hubungan yang lebih moderat. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan variabel yang diteliti, populasi sampel, dan metode penelitian yang digunakan.

Implikasi dari temuan ini:

1. Bagi siswa: Hasil penelitian ini menekankan pentingnya memiliki kebiasaan belajar yang baik. Siswa perlu mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif untuk mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.
2. Bagi guru: Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Selain itu, guru juga perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar mereka lebih terdorong untuk belajar.
3. Bagi orang tua: Orang tua berperan penting dalam mendukung kebiasaan belajar anak. Mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, membantu anak membuat jadwal belajar, dan memberikan motivasi serta dukungan moral.

Kebiasaan belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan membiasakan diri dengan kebiasaan belajar yang baik, siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi guru, orang tua, dan siswa sendiri untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang positif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang pentingnya kebiasaan belajar dalam mencapai keberhasilan akademik. Dengan memahami hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar, kita dapat mengembangkan intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Azis, H., & Sembiring, Y. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Curere*, 4(2), 1-10.
- Nafia, N. F. (2020, November). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 148-157).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Annisa, D. S., & Fitria, Y. (2021). Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 498-506.

- Arifin, P. (2020). Hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Malang. Pd. skripsi, UM, Malang.
- Amaliah, N., Nurhidayah, N., Hasan, P. A., & Wahid, M. (2022). Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 165-172.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003.
- Wattimena, S., Fatimah, W., & Supardi, R. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 53-67.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.
- Hidayati, A. K. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Piyungan. *BASIC EDUCATION*, 5(30), 2-895.
- Rahayu, M. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45.
- Muliani, E. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 4-7.
- Mutiah, S., Khairunnisa, A., Astrianingsih, A., Kapitalia, C., Tiara, N. A., Rahmadini, N., ... & Iasha, V. (2024). Pengaruh Kesiapan Mental Orang Tua terhadap Tingkat Kecerdasan Anak. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 554-569.
- Hiqwan, I. A., Salsabila, N. H., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 86-91.
- Saidah, L. N., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8695-8705.
- Daud, M. H., & Lidi, M. W. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa SMPK St Gabriel Ndona. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 143-149.
- Nisa, A. M. K. (2020). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Sekaran (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Herlingga, D., Basith, A., & Kamaruddin, K. (2023). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 9(2), 238-243
- Islami, A. N., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2022). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di Desa Tunjungharjo Kecamatan Tegowanu Grobogan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*
- Subagyo, S., Tuti, D. L., Oktavia, H., Hikmah, N., Lestari, N. A. D., Najah, S. S., ... & Iasha, V. (2024). Dampak Game Online terhadap Penggunaan Bahasa dan Perilaku Sopan Santun Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 511-536.
- Wardani, I. S., Fanani, A., Sulistyowati, I., Yustitia, V., & Setiawan, B. (2023). Increasing Teacher Competency In Preparing Hots-Based Teaching Materials In The UPT SDN Gresik Environment. *Pasundan International of Community Services Journal (PICS-J)*, 5(2).